

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HARGA SEMBILAN BAHAN POKOK
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
(1980-2008)**

**ANALYZE FACTOR TO INFLUENCE OF PRICES NINE MATERIAL PRINCIPLE
IN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
(1980-2008)**



Telah disetujui Dosen Pembimbing :

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Dr. Imamuddin Yuliodi".

Dr. Imamuddin Yuliodi SE M Si

Tanggal : 5 Mei 2000

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HARGA SEMBILAN BAHAN POKOK
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (1980-2008)

ANALYZE FACTOR TO INFLUENCE OF PRICES NINE MATERIAL PRINCIPLE IN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
(1980-2008)

Diajukan Oleh
KIKI KOMALA DEWI
2005 0430005

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan
Dewan Penguji Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal 13 Agustus 2009
Yang Terdiri dari

Dr. Imamuddin Yuliadi, SE., M.Si.
Ketua Tim Penguji

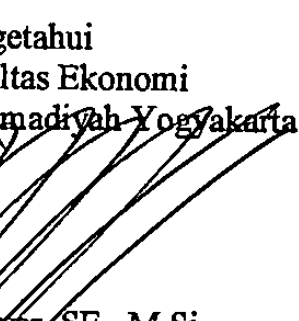



Agus Tri Basuki, SE., M.Si.
Anggota Tim Penguji



Masyhudi Muqorobin, M.Ec., Ph.D., Akt
Anggota Tim Penguji

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



HaLaman Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Allah SWT
- OrAng tUa Ku
- AdEK Ku
- KeLUArGa BeSaRku
- My LoveLy (AnDi)
- ALmamaterku

Motto

"Jadikan cobaan itu sebagai suatu anugerah, yang bisa membuat kehidupan yang tadinya gelap bisa menjadi indah"

(Penulis)

"Berpikir menggunakan tanggung jawab, dan bertindak harus menggunakan tanggung jawab"

(Penulis)

**"Jika kamu melahirkan suatu kebaikan atau menyembunyikan atau
menyembunyikan (orang lain) maka sesungguhnya Allah**

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan harga sembilan bahan pokok di Daerah Istimewa Yogyakarta baik untuk jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang, dengan menggunakan Analisis Trend dan Model Penyesuaian Parsial (PAM). Periode yang diteliti pada tahun 1980-2008, data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber (Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Pertamina, dan Indikator Ekonomi). Dengan demikian, spesifikasi model yang dipakai dalam penelitian ini tepat dan mampu menjelaskan jangka pendek dan perlu

ABSTRACT

The aim of this research is to development price material nine principal at province Daerah Istimewa Yogyakarta good short-term and long-term, value of Trend Analyze and Partial Adjustment Model. The period of this study is form 1980-2008. Data for this research was taken from various sources (Statistic Indonesia, Bank of Indonesia, Pertamina and Indicator of Economic). Is showed, that the specification model was good enough and can to explain correlation short term and necessary corrected

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Tiada kata lain yang seindah “alhamdulillah” untaian kata syukur tak hentinya penulis panjatkan atas keesaan-NYA, hanya Engkau lah ya Allah SWT yang mampu memberikan anugerah berupa kesabaran, ketabahan, dan kekuatan yang senantiasa Engkau berikan kepada penulis, sehingga atas izin dan ridho-Mu, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Perkembangan Harga Sembilan Bahan Pokok (Sembako) Di Daerah Istimewa Yogyakarta (1980-2008)”.

Tak jauh berbeda dengan yang lainnya kata-kata ini hanyalah sekedar ungkapan kesedihan bercampur kebahagiaan. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam setiap langkah selalu ada pihak-pihak yang sangat berperan untuk mencapai suatu tujuan, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima skasih kepada :

- Bapak Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Bapak Misbahul Anwar, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Bapak Drs. H. Masyhudi Muqarabin, M.Sc., Akt, selaku Kepala Prodi Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Ibu Dra. Lilies Setiartiti, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
- DR. Imammudin Yuliadi, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima Kasih banyak Pak.
- Seluruh Dosen Ilmu Ekonomi atas semua ilmu yang diberikan semoga dapat bermanfaat untuk penulis.
- Orang Tua tercinta yang senantiasa memberikan dorongan, perhatian, kasih sayang dan doanya. Terima kasih telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada Kiki untuk kuliah di Yogya. Ma, Pa akhirnya Kiki selesai Kuliah juga, doain Kiki selalu ya.
- Ade ku tersayang, Gun Adi Komara, makasih bwt doanya ya dek. Terus belajar, supaya bisa lanjutin kuliah di PTN yang diinginkan.
- Keluarga Besarku atas doa dan dukungannya selama ini.
- My Lovely, Andi Syukur Adinatas B, S.Ip. yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya selama ni bwt Kiki. Serta doa, motivasi, bantuan, dorongan, waktu dan tenaganya. Makasih dah mo ngajarin q selama pembuatan skripsi ini.
- Temen-temenku IE angkatan 2005 dan anak-anak HIMIE. Semangat !!!
- Wieke sahabat ku dari kecil, kita sama-sama terus ya dari SD sampai sekarang Kuliah. Jaga terus persahabatan kita.
- Teman-teman ku waktu di kos Nusantara, Riska seorang sarjana muda yang dah

baby, Cha-cha n Lia "Amoy" ayo cepet selesein skripzi nya,tetep semangat ya, Ida cepet selesein kuliahnya,jangan pacaran mulu.

- Mba Novi, maaf mba, Q sering banget ngrepotin mba,sering tanya-tanya juga sama mba. Makasih buat masukannya.
- Mba Anis atas dukungannya.
- Ariez "Anker" makasih banyak atas suntikan printnya, berkat suntikan dari kamu, akhirnya skripsi ini bisa selesai diprint. Suntikan itu sangat berarti banget buat Q.
- Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena kurangnya pengalaman dan keterbatasan kemampuan penulis. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Wassalamu'alaikum Wa'rahmatullahi Wa'barakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Teori Inflasi	10
a. Definisi Inflasi	10
b. Jenis-Jenis Inflasi	15
c. Teori-Teori Inflasi	16
d. Efek Inflasi	29
e. Cara Mengatasi Inflasi	29
2. Teori Produksi.....	31
a. Pengertian Produksi	31
b. Faktor-Faktor Produksi	32
c. Fungsi Produksi	32
3. Analisis Trend	40
a. Metode Kuadrat Terkecil	41
B. Penelitian Sebelumnya	43
C. Hipotesis	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Obyek Penelitian	47
B. Jenis Data	47
C. Teknik Pengumpulan Data	48
D. Definisi Operasional	48
E. Metode Analisis Data.....	51
1. Analisis Teori	51

	2. Partial Adjustment Model (PAM)	54
	F. Metode Pengujian Hipotesis	56
	1. Uji Asumsi Klasik.....	56
	2. Uji Statistik	61
BAB IV	GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	
	A. Aspek Geografis	64
	1. Letak Geografis Daerah Istimewa Yogyakarta	64
	2. Luas Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	65
	3. Karakteristik Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	66
	4. Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta	68
	5. Visi dan Misi	69
	a. Visi	69
	b. Misi	71
	B. Kondisi Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta	72
	C. Bahan Bakar Minyak (BBM) di Daerah Istimewa Yogyakarta	74
	D. Sembilan Bahan Pokok di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	75
	E. Produk Domestik Regional Bruto	84
	F. Krisis Ekonomi	86
	G. Hubungan Tren Harga Pasar Dengan Pemerintah	86
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
	A. Analisis Trend ..	88
	1. Uji Analisis Trend	
	a. Perkembangan (Trend) Premium	90
	b. Perkembangan (Trend) Sembilan Bahan Pokok	91
	c. Forecasting	104
	B. Uji Asumsi Klasik.....	152
	C. Analisis Penelitian	163
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	225
	B. Saran	226

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Skenario kenaikan harga BBM	3
Tabel 1.2	: Besaran alokasi APBN untuk Subsidi	5
Tabel 1.3	: Perubahan Harga Sebelum/Sesudah Kenaikan BBM.....	6
Tabel 4.1	: Batas antar wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.....	66
Tabel 4.2	: Jumlah penduduk provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2006	68
Tabel 4.3	: Harga Premium	74
Tabel 4.4	: Harga Beras	75
Tabel 4.5	: Harga Jagung.....	76
Tabel 4.6	: Harga Susu	77
Tabel 4.7	: Harga Telur	78
Tabel 4.8	: Harga Gula Pasir	79
Tabel 4.9	: Harga Minyak Goreng	80
Tabel 4.10	: Harga Garam	81
Tabel 4.11	: Harga Minyak Tanah	82
Tabel 4.12	: Harga Daging Ayam	83
Tabel 4.13	: PDRB	85
Tabel 5.1	: Perkembangan (Trend) Premium	90
Tabel 5.2	: Perkembangan (Trend) Beras	91
Tabel 5.3	: Perkembangan (Trend) Jagung	93
Tabel 5.4	: Perkembangan (Trend) Susu.....	94
Tabel 5.5	: Perkembangan (Trend) Telur.....	96
Tabel 5.6	: Perkembangan (Trend) Gula Pasir	97
Tabel 5.7	: Perkembangan (Trend) Minyak Goreng	98
Tabel 5.8	: Perkembangan (Trend) Garam	100
Tabel 5.9	: Perkembangan (Trend) Minyak Tanah	101
Tabel 5.10	: Perkembangan (Trend) Daging Ayam	102
Tabel 5.11	: Prediksi Nilai Premium	104
Tabel 5.12	: Prediksi Nilai Beras	109
Tabel 5.13	: Prediksi Nilai Jagung	113
Tabel 5.14	: Prediksi Nilai Susu	118
Tabel 5.15	: Prediksi Nilai Telur	123
Tabel 5.16	: Prediksi Nilai Gula Pasir	127
Tabel 5.17	: Prediksi Nilai Minyak Goreng	132
Tabel 5.18	: Prediksi Nilai Garam.....	137
Tabel 5.19	: Prediksi Nilai Minyak Tanah	142
Tabel 5.20	: Prediksi Nilai Daging Ayam	147
Tabel 5.21	: Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	153
Tabel 5.22	: Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas	155
Tabel 5.23	: Ringkasan Hasil Perhitungan Regresi Beras	163
Tabel 5.24	: Ringkasan Hasil Perhitungan Regresi Jagung	170

Tabel 5.25	:	Ringkasan Hasil Perhitungan Regresi Susu	176
Tabel 5.26	:	Ringkasan Hasil Perhitungan Regresi Telur	183
Tabel 5.27	:	Ringkasan Hasil Perhitungan Regresi Gula Pasir	190
Tabel 5.28	:	Ringkasan Hasil Perhitungan Regresi Minyak Goreng	197
Tabel 5.29	:	Ringkasan Hasil Perhitungan Regresi Daging Garam	204
Tabel 5.30	:	Ringkasan Hasil Perhitungan Regresi Minyak Tanah	210
Tabel 5.31	:	Ringkasan Hasil Perhitungan Regresi Daging Ayam	217

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Inflasi tarikan permintaan.....	19
Gambar 2.2	: Inflasi desakan biaya.....	22
Gambar 2.3	: Inflasi diimpor.....	23
Gambar 2.4	: Proses timbulnya inflationary gap.....	25
Gambar 2.5	: Proses inflasi semakin mengecil.....	26
Gambar 2.6	: Kurva Produksi Total, Produksi Marjinal dan Produksi Rata-Rata	34
Gambar 2.7	: Kurva produksi sama (isoquant)	36
Gambar 2.8	: Kurva Garis Ongkos Sama (Isocost)	38
Gambar 2.9	: Produksi Optimum	39
Gambar 3.1	: Kurva Pengujian T-Test	61
Gambar 3.2	: Kurva Pengujian F-Test	63
Gambar 4.1	: Peta Daerah Istimewa Yogyakarta.....	65
Gambar 5.1	: Prediksi Harga Premium 2010-2014.....	108
Gambar 5.2	: Prediksi Harga Beras 2010-2014.....	113
Gambar 5.3	: Prediksi Harga Jagung 2010-2014.....	118
Gambar 5.4	: Prediksi Harga Susu 2010-2014.....	122
Gambar 5.5	: Prediksi Harga Telur 2010-2014.....	127
Gambar 5.6	: Prediksi Harga Gula Pasir 2010-2014.....	132
Gambar 5.7	: Prediksi Harga Minyak Goreng 2010-2014.....	137
Gambar 5.8	: Prediksi Harga Garam 2010-2014	142
Gambar 5.9	: Prediksi Harga Minyak Tanah 2010-2014	147
Gambar 5.10	: Prediksi Harga Daging Ayam 2010-2014	156
Gambar 5.11	: Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada BBM Terhadap Harga Beras	152
Gambar 5.12	: Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada PDRB Terhadap Harga Beras	167
Gambar 5.13	: Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada Dummy Terhadap Harga Beras	168
Gambar 5.14	: Kurva Hasil Pengujian F_{test} Beras	169
Gambar 5.15	: Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada BBM Terhadap Harga Jagung	172
Gambar 5.16	: Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada PDRB Terhadap Harga Jagung	173
Gambar 5.17	: Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada Dummy Terhadap Harga Jagung	174
Gambar 5.18	: Kurva Hasil Pengujian F_{test} Jagung	175
Gambar 5.19	: Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada BBM Terhadap Harga Susu	179
Gambar 5.20	: Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada PDRB Terhadap Harga Susu	180
Gambar 5.21	: Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada Dummy Terhadap Harga Susu	181
Gambar 5.22	: Kurva Hasil Pengujian F_{test} Susu	182
Gambar 5.23	: Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada BBM Terhadap Harga Telur	186
Gambar 5.24	: Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada PDRB Terhadap Harga Telur	187
Gambar 5.25	: Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada Dummy Terhadap Harga Telur	188
Gambar 5.26	: Kurva Hasil Pengujian F_{test} Telur.....	189
Gambar 5.27	: Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada BBM Terhadap Harga Gula Pasir	193
Gambar 5.28	: Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada PDRB Terhadap Harga Gula Pasir	194

Gambar 5.29	:	Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada Dummy Terhadap Harga Gula Pasir	195
Gambar 5.30	:	Kurva Hasil Pengujian F_{test} Gula Pasir.....	196
Gambar 5.31	:	Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada BBM Terhadap Harga Minyak Goreng	200
Gambar 5.32	:	Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada PDRB Terhadap Harga Minyak Goreng	201
Gambar 5.33	:	Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada Dummy Terhadap Harga Minyak Goreng	202
Gambar 5.34	:	Kurva Hasil Pengujian F_{test} Minyak Goreng.....	203
Gambar 5.35	:	Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada BBM Terhadap Harga Garam	206
Gambar 5.36	:	Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada PDRB Terhadap Harga Garam.....	207
Gambar 5.37	:	Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada Dummy Terhadap Harga Garam	208
Gambar 5.38	:	Kurva Hasil Pengujian F_{test} Garam	209
Gambar 5.39	:	Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada BBM Terhadap Harga Minyak Tanah	213
Gambar 5.40	:	Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada PDRB Terhadap Harga Minyak Tanah	214
Gambar 5.41	:	Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada Dummy Terhadap Harga Minyak Tanah	215
Gambar 5.42	:	Kurva Hasil Pengujian F_{test} Minyak Tanah	216
Gambar 5.43	:	Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada BBM Terhadap Harga Daging Ayam..	220
Gambar 5.44	:	Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada PDRB Terhadap Harga Daging Ayam	221
Gambar 5.45	:	Kurva Hasil Pengujian t_{test} pada Dummy Terhadap Harga Daging Ayam	222
Gambar 5.46	:	Kurva Hasil Pengujian F_{test} Daging Ayam	223

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 1987. *Ekonomi Mikro Edisi Kedua*, BPFE Yogyakarta
- Astono, Yuli Widy. 2004. " *Sikap Politik KAMMI Pusat: Terhadap Kenaikan Harga BBM*", Jurnal Ekonomi.
- Basuki, A. T. 2003. " *Dampak Kenaikan Tarif Dasar Listrik dan BBM terhadap Fungsi Inflasi di Indonesia (1991-2001)*", Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, IV (1), April 2003.
- Bintang Buruh. 2005. " *BBM Naik, Buruh Tercekik Edisi November 2005* ".
- Dartanto, Teguh. 2005. *BBM, Kebijakan Energi, Subsidi, dan Kemiskinan di Indonesia*. Jurnal Ekonomi
- Gujarati, Damodar N. 1995. *Basic Econometrics*. McGraw-Hill International, Third Edition, New York..
- Hadi, Sutrisno. 1968. *Statistik Jilid Ketiga*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Hartono, Jogiyanto. 2002. *Teori Ekonomi Mikro Analisis Matematis*. Yogyakarta : Penerbit Andi Yogyakarta.
- Ibrahim, Yacob. 1998. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Indriyo, Debby W. 2008. *Politik Harga BBM : Ekplorasi Politik Kebijakan Subsidi Harga BBM Pemerintahan SBY-JK*. Malang : Penerbit Averroes Press, Pondok ABM Permai.
- Joesron, Tati S dan Farthorrozi. 2002. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Khalwati, Tajul. 2000. *Inflasi dan Solusiny*. Jakarta : Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Logahan. 2001. " *Analisis Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Depresiasi Rupiah terhadap tingkat Inflasi di Kota Manado*", Jurnal Ekonomi.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi Edisi Kelima*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Ma'ruf, Ahmad. 2003. " *Analisis Penawaran dan Permintaan BBM Studi Kasus di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*", Jurnal Ekonomi dan Studi

- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter, Edisi Pertama*, BPFE Yogyakarta.
- Nuraini, Ida. 2001. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Malang : Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- PT. Kompas Media Nusantara. 2005. *BBM, Antara Hajat Hidup dan Lahan Korupsi*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas.
- Santoso, Slamet. 2008. "Analisis Trend (Materi X : Pengertian Dan Metode Least Square)", *Jurnal Ekonomi*.
- Soekardono. *Teori Ekonomi Makro Edisi Pertama*. Yogyakarta : Penerbit Pondok Edukasi.
- Subagyo, Pangestu. 2003. *Statistik Deskriptif Edisi Keempat*. BPFE Yogyakarta.
- Sudarman, Ari. 1989. *Ekonomi Mikro-Makro Edisi Ketiga*,. BPFE Yogyakarta
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Wijaya, Faried. 1989. *Ekonomikamikro Edisi Kedua*. BPFE Yogyakarta.
- Yuliedi, Imamudin. 2009. *Ekonometrika Terapan*. Yogyakarta : IJDEE IIMV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahan Bakar Minyak (BBM) sangat penting dan berpengaruh terhadap kestabilan perekonomian di masyarakat. Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan komoditas yang memegang peranan sangat vital dalam semua aktifitas ekonomi. Di Indonesia, masalah BBM menjadi masalah besar yang hingga kini menjadi topik utama. Kenaikan harga BBM yang baru-baru ini terjadi membawa banyak dampak, mulai dari kemarahan rakyat sampai kenaikan harga bahan pokok (sembako). (*Debby, 2008 : 3*).

Gejolak harga minyak dunia sebenarnya sudah mulai terlihat sejak tahun 2000. Tiga tahun berikutnya harga terus naik seiring dengan menurunnya kapasitas cadangan. Ada sejumlah faktor penyebab terjadinya gejolak ini, salah satunya adalah persepsi terhadap rendahnya kapasitas cadangan harga minyak yang ada saat ini, yang kedua adalah naiknya permintaan (demand) dan di sisi lain terhadap kekhawatiran atas ketidakmampuan negara-negara produsen untuk meningkatkan produksi, sedangkan masalah tingkat utilisasi kilang di beberapa negara dan menurunnya persediaan bensin di Amerika Serikat juga turut berpengaruh terhadap naiknya harga minyak yang terus meningkat (*Republika Online, Selasa*

Hal ini kemudian direspon oleh pemerintah di beberapa negara di dunia dengan menaikkan harga BBM. Demikian juga dengan Indonesia, DPR akhirnya menyetujui rencana pemerintah untuk menaikkan harga bahan bakar minyak pada hari Selasa 27 September 2005 sebesar 50 %. Kebijakan kenaikan harga BBM dengan angka yang menakjubkan ini tentu saja menimbulkan dampak yang signifikan terhadap perekonomian sehingga kebijakan ini menimbulkan banyak protes dari berbagai kalangan. Keputusan pemerintah menaikkan harga bensin, solar dan minyak tanah sejak 1 Oktober 2005 akibat kenaikan harga minyak mentah dunia hingga lebih dari 60 Dolar AS per barel dan terbatasnya keuangan pemerintah ini direspon oleh pasar dengan naiknya harga barang kebutuhan masyarakat yang lain. Biaya produksi menjadi tinggi, harga barang kebutuhan masyarakat semakin mahal sehingga daya beli masyarakat semakin menurun. Secara makro cadangan devisa negara banyak dihabiskan oleh Pertamina untuk mengimpor minyak mentah. Tingginya permintaan *valas* Pertamina ini, juga menjadi salah satu penyebab terdepresinya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS (*metrotvnews.com, 28 September 2005*).

Lamanya waktu penantian akan kepastian naiknya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) telah berdampak pada terdistorsinya pasar. Rencana pemerintah untuk menaikkan harga BBM mengakibatkan ekspektasi naiknya beberapa komoditas secara berlebihan. Kenaikan harga BBM akan berdampak luas pada seluruh aktifitas perekonomian rakyat (kecil, menengah dan besar) dan dirasakan oleh lapisan masyarakat yang berada di posisi

menengah kebawah. Kenaikan harga BBM telah memicu kenaikan harga-harga bahan pokok, padahal sebelumnya bahan pokok telah melonjak harganya karena krisis pangan dunia. Demikian pula dengan situasi Industri nasional yang sangat tergantung pada pasokan bahan bakar BBM, akan terpukul dan tergilas dengan badai krisis. Akibatnya adalah Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) massal dan efisiensi. Harga BBM adalah dasar penentuan harga komoditi lain (price list). Jadi kalau BBM naik, maka harga komoditi lainnya pun akan ikut naik.

Kenaikan harga BBM akan selalu di ikuti dengan kenaikan harga-harga bahan pokok yang kemudian dapat meningkatkan laju inflasi. Selain itu, kenaikan BBM juga akan memicu para spekulan untuk melakukan penimbunan bahan pokok, hal ini dapat memunculkan keresahan karena kelangkaan barang dan melambungnya harga-harga bahan pokok (*Yuliwidy : 2004*).

Tabel 1.1
Skenario kenaikan harga BBM

Skenario kenaikan harga BBM	5%	10%	15%	20%	30%	40%
Indeks Harga Konsumen	3,6%	5,6%	7,5%	10%	13,3%	17,2%
Pertumbuhan kemiskinan	1,95%	3,6%	5,09%	6,57%	9,79%	12,6%

Sumber : Hasil penelitian INDEF,2005

Menurut *Prof Sri Edi Swasono*, dalam buku yang berjudul "Politik

SBY-JK” yang ditulis oleh Debby Wage Indriyo, mengatakan bahwa dampak kenaikan harga BBM dirasakan oleh seluruh masyarakat. Terjadi penurunan daya beli masyarakat sampai 8 % untuk golongan ekonomi kuat dan 30 % untuk golongan ekonomi lemah. Bagi rakyat miskin kenaikan harga BBM terasa sangat menyakitkan. Pemerintah tentu saja sudah mengantisipasi hal tersebut. Untuk itu setiap kenaikan BBM diiringi dengan pemberian BLT (Bantuan Langsung Tunai) dan program pengentasan kemiskinan sebagai ganti subsidi terhadap BBM untuk melindungi rakyat miskin agar tidak terjerembab dalam jurang kemiskinan.

Pemerintah menganggap subsidi BBM justru mengambil hak orang miskin karena paling banyak dirasakan yang kaya. Karena itulah pemerintah mengalihkannya pada dana pengentasan kemiskinan. Kenaikan subsidi dikarenakan kenaikan harga minyak dunia. APBN dinilai pemerintah tidak sanggup lagi mensubsidi BBM. Untuk menutup anggaran yang begitu besar terhadap subsidi BBM maka pemerintah melakukan pengurangan subsidi dan menaikkan harga dengan kisaran rata-rata di atas 100%.

Pemerintah secara terang-terangan menyatakan merealokasikan dana dari subsidi yang diambil itu untuk pemenuhan anggaran kebijakan lain seperti kesehatan, pendidikan, pengembangan UKM sebagai upaya pengentasan kemiskinan. Pemerintah mencoba mengembangkan persepsi dengan pencabutan subsidi akan menaikkan kesejahteraan rakyat. Dinyatakan

Mengatasi masalah BBM dengan menaikkan harga karena harga minyak dunia yang terus membumbung tinggi selalu saja mendapat perlawanan dari masyarakat. Mereka yang kontra terhadap kenaikan BBM menuding langkah pemerintah menaikkan harga BBM adalah penyebab terjadinya penambahan jumlah angka kemiskinan.

Hal ini cukup masuk akal karena kenaikan BBM berdampak pada naiknya seluruh kebutuhan pokok.

Tabel 1.3
Perubahan Harga Sebelum/Sesudah Kenaikan BBM

Komoditas	Rata-Rata Harga		
	Sebelum	Sesudah	Kenaikan %
Beras (kg)	5.170	5.854	13,22
Cabe (kg)	14.887	19.846	33,31
Sayur (ikat)	1.690	2.458	45,49
Bawang Merah (kg)	13.916	17.360	24,75
Daging Ayam (kg)	17.931	21.226	18,37
Daging Sapi (kg)	57.621	69.644	20,87
Telur (butir)	813	1.024	25,97
Minyak Goreng (lt)	8.010	9.603	19,89
Mie Instan (bungkus)	943	1.296	37,38
Gula Pasir (kg)	5.591	6.717	20,13

Sumber : www.seputar-indonesia.com

Penelitian mengenai harga, threshold dan subsidi BBM di Indonesia. Hasilnya kenaikan BBM yang ditanggung masyarakat akibat penerapan kebijakan pencabutan subsidi, tidak selinier keuntungan yang diperoleh pemerintah. Pencabutan subsidi yang tidak disertai dengan pertumbuhan ekonomi akan berdampak buruk terhadap ...

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SEMBILAN BAHAN POKOK (SEMPAKO) DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (1980-2008)"**.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari timbulnya kesalahan pengertian akan penelitian ini maka dalam skripsi ini hanya dibatasi pada :

1. Dalam penelitian ini hanya dibahas tiga faktor yang mempengaruhi harga sembilan bahan pokok (sembako) yaitu harga BBM, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Krisis ekonomi (Dummy).
2. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data tahunan sejak tahun 1980 sampai dengan 2008.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan utama yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah apakah kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) berpengaruh terhadap kenaikan harga Sembilan Bahan Pokok (sembako) di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1980-2008. Untuk menjawab permasalahan penelitian tersebut adalah dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola perkembangan (trend) harga sembilan bahan pokok (sembako) di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana pola perkembangan (trend) harga bahan bakar minyak (BBM) di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Seberapa besar pengaruh kenaikan BBM terhadap harga sembilan bahan pokok (sembako) di Daerah Istimewa Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh krisis ekonomi terhadap sembilan bahan pokok (sembako)?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui perkembangan harga sembilan bahan pokok (sembako) di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mengetahui perkembangan harga bahan bakar minyak (BBM) di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh perubahan harga bbm terhadap kenaikan harga bahan pokok (sembako) di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh krisis ekonomi terhadap harga sembilan bahan pokok (sembako) di Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Penulis

- a. Penelitian ini merupakan awal bagi penulis untuk menerapkan teori-teori dan pengetahuan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam praktek lapangan.
- b. Untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh kenaikan harga BBM terhadap kenaikan harga sembilan bahan pokok (sembako) di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1980-2008, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

2. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan untuk pemerintah atau lembaga terkait dalam mengambil sebuah keputusan.

3. Bagi Akademis

Sebagai alur atau referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan juga untuk memberikan informasi bagi peneliti lain yang tertarik pada masalah "Pengaruh Kenaikan Harga BBM Terhadap Harga Sembilan Bahan Pokok (Sembako) di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1980-